

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tindakan operasi merupakan ancaman potensial maupun aktual terhadap integritas seseorang yang dapat membangkitkan reaksi stres fisiologis maupun psikologis. Himpunan Perawat Kamar Bedah Indonesia (HIPKABI) mendefinisikan tindakan operasi sebagai prosedur medis yang bersifat invasif untuk diagnosis, pengobatan penyakit, trauma, dan deformitas (HIPKABI, 2014). Keperawatan pre operasi merupakan tahapan awal dari keperawatan perioperatif, kesuksesan tindakan pembedahan secara keseluruhan sangat tergantung pada fase ini. Hal ini disebabkan karena fase ini merupakan awal yang menjadi landasan untuk kesuksesan tahapan-tahapan berikutnya. Pengkajian secara integral dari fungsi fisik biologis dan psikologis sangat diperlukan untuk keberhasilan dan kesuksesan suatu operasi. Persiapan mental merupakan hal yang tidak kalah pentingnya dalam proses persiapan operasi karena mental pasien yang tidak siap, lebih dapat berpengaruh terhadap kondisi fisiknya (HIPKABI, 2014).

Tindakan operasi merupakan pengalaman yang sulit bagi hampir semua pasien. Berbagai kemungkinan buruk bisa saja terjadi yang akan bisa membahayakan bagi pasien. Maka tidak heran jika sering kali pasien dan keluarganya menunjukkan sikap yang agak berlebihan dengan kecemasan yang mereka alami. Berbagai macam alasan yang dapat menyebabkan ketakutan dan kecemasan pasien dalam menghadapi pembedahan antara lain, takut nyeri setelah pembedahan, takut terjadi perubahan fisik, menjadi buruk rupa dan tidak berfungsi normal (*body image*), takut adanya keganasan bila diagnosa yang ditegakkan belum pasti, takut mempunyai kondisi yang sama dengan orang lain yang mempunyai kondisi yang sama, takut atau ngeri menghadapi ruang operasi, peralatan pembedahan, petugas, takut mati saat dibius atau takut tidak akan sadar lagi, dan takut operasi akan gagal (Potter & Perry, 2005).

Respon cemas sebelum operasi dan setelah operasi dengan segala akibatnya perlu dikhawatirkan karena dapat meningkatkan mortalitas dan morbiditas. Salah satu akibat dari tanggapan stres adalah perubahan hemodinamik yang dapat dilihat pada perubahan tekanan darah dan frekuensi denyut jantung (Tyaswiningsih dan Arifin, 2007). Apabila hal tersebut tidak normal, maka akan menyebabkan gangguan organ lain seperti jantung dan paru (Lestari dan Nurcahyo, 2010).

Mengingat tingginya kejadian dan komplikasi yang disebabkan oleh perubahan tekanan darah dan frekuensi denyut jantung, maka dalam pengelolaan pre operasi dapat menggunakan terapi komplementer sebagai terapi pendamping. Salah satu yang bisa diterapkan oleh perawat adalah terapi intervensi tubuh dan pikiran yang merupakan bagian dari terapi komplementer yaitu dengan menggunakan teknik yang dibuat untuk meningkatkan kapasitas pikiran guna mempengaruhi fungsi dan gejala tubuh, terapi intervensi tubuh dan pikiran salah satunya adalah terapi murrotal Al-Qur'an (Notoatmodjo, 2007).

Murottal secara fisik mengandung unsur suara manusia yang dapat menstimulasi tubuh untuk menurunkan hormon-hormon stres, mengaktifkan hormon endorfin secara alami, meningkatkan perasaan rileks, mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang, memperbaiki metabolisme tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernapasan, denyut nadi dan aktifitas gelombang otak (Siswantinah, 2011). Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Ernawati (2013) bahwa suara Al-Qur'an (Murottal) ibarat gelombang suara yang memiliki ketukan dan gelombang tertentu, menyebar dalam tubuh kemudian menjadi getaran yang bisa mempengaruhi fungsi gerak sel otak dan membuat keseimbangan didalamnya.

Doa atau bacaan AL-Qur'an adalah senjata bagi orang beriman, sebagai tiang agama serta cahaya bagi langit dan bumi (HR. Muslim Bukhari). Surah Ar-Rahman memiliki durasi 11 menit 19 detik dengan tempo 79,8 *beats per minute* (BPM). Tempo 79,8 bpm merupakan tempo yang lambat. Tempoyang lambat mempunyai kisaran antara 60 sampai 120 bpm. Tempo lambat itu sendiri merupakan tempo yang seiring dengan detak jantung manusia, sehingga jantung akan mensinkronkan detaknya sesuai dengan tempo suara (Mayrani dan Hartati, 2013). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Salim (2013) tentang pengaruh tempo musik cepat dan lambat terhadap tekanan darah dan denyut jantung, yang didapatkan hasil bahwa tempo yang cepat dapat meningkatkan tekanan darah dan frekuensi denyut jantung, sedangkan musik bertempo lambat mempunyai efek yang berlawanan yaitu dapat menurunkan tekanan darah dan frekuensi denyut jantung.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang tanggal 14 Agustus 2017, diperoleh data dari rekam medik mengenai jumlah pasien yang menjalani operasi di instalasi bedah sentral sebanyak 7800 pasien di tahun 2016. Ditemukan data bahwa dari 7800 pasien operasi ada 336 pasien dikembalikan ke ruang rawat inap tidak dilakukan tindakan operasi karena mengalami

peningkatan tekanan darah saat di ruang tunggu pasien (*holding room*). Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas peneliti tertarik mengambil judul dalam penelitian” pengaruh pemberian murrotal AL-Quran terhadap tekanan darah dan frekuensi denyut jantung pasien pre operasi di ruang tunggu pasien (*holding room*) RSI Sultan Agung Semarang”.

B. Rumusan Masalah

Respon cemas pre operasi dapat dilihat dari perubahan tekanan darah dan frekuensi denyut jantung, apabila tidak normal akan menyebabkan gangguan organ lain. Oleh sebab itu dalam pengelolaan pre operasi diperlukan terapi komplementer dan terapi spiritual. Salah satu terapi komplementer juga terapi spiritual adalah dengan pemberian murrotal Al-Quran. Murrotal Al-Quran dapat mempengaruhi tekanan darah dan menimbulkan ketenangan. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan masalah penelitian “apakah ada pengaruh pemberian murrotal Al-Quran terhadap tekanan darah dan frekuensi denyut jantung pasien pre operasi di ruang tunggu pasien (*holding room*) Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi pengaruh pemberian murrotal AL-Quran terhadap tekanan darah dan frekuensi denyut jantung pasien pre operasi di ruang tunggu pasien (*holding room*) RSI Sultan Agung Semarang.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian adalah mengidentifikasi:

- a. Menggambarkan karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan pasien pre operasi di ruang tunggu pasien (*holding room*) RSI Sultan Agung Semarang.
- b. Menggambarkan tekanan darah dan frekuensi denyut jantung pasien pre operasi di ruang tunggu pasien sebelum pemberian murrotal AL- Quran surah Ar-Rahman di ruang tunggu pasien (*holding room*) RSI Sultan Agung Semarang.
- c. Menggambarkan tekanan darah dan frekuensi denyut jantung pasien pre operasi di ruang tunggu pasien, setelah pemberian murrotal AL-Quran surah Ar-Rahman di ruang tunggu pasien (*holding room*) RSI Sultan Agung Semarang.

- d. Menganalisis pengaruh pemberian murottal AL-Qur'an surah Ar-Rahman terhadap tekanan darah dan frekuensi denyut jantung di ruang tunggu pasien (*holding room*) RSI Sultan Agung Semarang..

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Sebagai informasi maupun referensi tentang intervensi kecemasan pada pasien pre operasi dengan pendekatan komplementer.



2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Perawat

Dapat memberikan informasi dan intervensi lain selain intervensi yang sudah ada untuk menurunkan tekanan darah dan frekuensi denyut jantung pasien pre operasi

b. Bagi Pasien

Sebagai upaya lain yang dapat dilakukan oleh pasien dalam menurunkan kecemasan.

c. Bagi RSI Sultan Agung Semarang

Diharapkan hasil penelitian ini akan berguna bagi rumah sakit terkait, khususnya setelah di peroleh hasil yang signifikan untuk dapat di terapkan mengenai *standar operating procedure* (SOP) dalam menangani proses pasien pre operasi.



E. Keaslian Penelitian

Sejauh pengetahuan peneliti terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan peneliti yaitu:

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Rizka, Z. Tahun 2015	Pengaruh Pemberian Murottal AL-Quran Terhadap Tekanan Darah Dan Frekuensi Denyut Jantung Pasien Pasca Operasi Dengan Anestesi Umum Di Rumah Sakit Umum Daerah DR. Moewardi Surakarta	Jenis penelitian adalah <i>Pre Experimental dengan non equivalent control grup design</i>	perbedaan yang signifikan tekanan darah diastol pre dan post pada kelompok intervensi, dimana rata-rata tekanan darah sistol pada post test lebih rendah dibandingkan pre test ($p=0,001$)
Ika W, dkk. Tahun 2015	Pengaruh Terapi Murottal Surah Ar-Rahman Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lanjut Usia (Lansia) Penderita Hipertensi Di Posyandu Lansia Kenanga Wilayah Kerja UPK Puskesmas Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara	Jenis penelitian <i>one group pretest posttest design</i> tanpa kelompok kontrol	Ada pengaruh pemberian murottal terhadap tekanan darah sebelum dan setelah diberikan intervensi dengan ($p=0,000$)
Riska, W. Tahun 2011	Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Ruang Rawat Inap Kelas III RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta	Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasy eksperimen dengan menggunakan rancangan Static Group Comparasion	pemberian terapi murottal efektif terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaan dapat di lihat pada subyek, tempat penelitian, waktu penelitian dan variabel.

Penelitian dari Rizka Zakiyyatun Nafi'ah dengan judul "Pengaruh Pemberian Murottal AL-Quran Terhadap Tekanan Darah Dan Frekuensi Denyut Jantung Pasien Pasca Operasi Dengan Anestesi Umum Di Rumah Sakit Umum Daerah DR. Moewardi Surakarta". Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada tahun penelitian, jumlah sampel, dan tempat penelitian, teknik pengambilan sampel serta subyek penelitian yaitu pasien pre operasi.

Penelitian dari Ika Wahyu Widyastuti, Maria Fudji Hastuti, dan Berthy Sri Utami Adiningsih pada tahun 2015 dengan judul "Pengaruh Terapi Murottal Surah Ar-Rahman Terhadap perubahan tekanan darah pada lanjut usia (Lansia) Penderita

Hipertensi Di Posyandu Lansia Kenanga Wilayah Kerja UPK Puskesmas Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara”. Perbedaan dengan penelitian saat ini adalah pada desain penelitian, jumlah responden, variabel tempat dan waktu penelitian.

Penelitian dari Riska Wijayanti pada tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Ruang Rawat Inap Kelas III RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta”. Perbedaan dengan penelitian saat ini adalah pada desain penelitian, jumlah responden, variabel tempat dan waktu penelitian.

